

**STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS DAN MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI PADA
PT BANYU MAS LIMA PERKASA DI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :
KADEK HATTADINATA KUSUMA DIARSA
NIM.2415764015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

**STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS DAN MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI
PADA PT BANYU MAS LIMA PERKASA DI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :
KADEK HATTADINATA KUSUMA DIARSA
NIM.2415764015

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan strategi pengembangan bisnis dan manajemen risiko dapat memengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi, khususnya PT Banyu Mas Lima Perkasa di Bali. Latar belakang penelitian ini didasari oleh dinamika konstruksi yang penuh tantangan seperti fluktuasi harga material, keterlambatan proyek, dan ketidakpastian pasar, yang dapat berdampak langsung pada stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melalui wawancara mendalam kepada tiga informan kunci yaitu direktur, manajer proyek, dan manajer keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi strategi utama dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, penerapan manajemen risiko yang sistematis seperti kontrol anggaran dan perencanaan proyek yang matang mampu meminimalisir kerugian dan meningkatkan efisiensi keuangan. Strategi bisnis yang dipadukan dengan mitigasi risiko terbukti mampu menjaga stabilitas pendapatan, memperkuat reputasi perusahaan, dan meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka panjang. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam menyusun strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan di tengah tantangan industri konstruksi.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Bisnis, Manajemen Risiko, Kinerja Keuangan, Konstruksi PT Banyu Mas Lima Perkasa

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

This research aims to analyze how the implementation of business development and risk management strategies can influence the financial performance of construction companies, especially PT Banyu Mas Lima Perkasa in Bali. The background to this research is based on challenging construction dynamics such as fluctuations in material prices, project delays and market uncertainty, which can have a direct impact on the company's financial stability. This research uses a qualitative approach with a case study method, through in-depth interviews with three key informants, namely the director, project manager and financial manager. The research results show that human resource (HR) development is the main strategy in increasing the company's competitiveness and operational efficiency. In addition, implementing systematic risk management such as budget control and thorough project planning can minimize losses and increase financial efficiency. Business strategies combined with risk mitigation have been proven to be able to maintain revenue stability, strengthen the company's reputation and improve financial performance in the long term. It is hoped that the implications of this research can provide practical contributions for companies in developing adaptive and sustainable business strategies amidst the challenges of the construction industry.

Keywords: *Business Development Strategy, Risk Management, Financial Performance, Construction PT Banyu Mas Lima Perkasa*

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

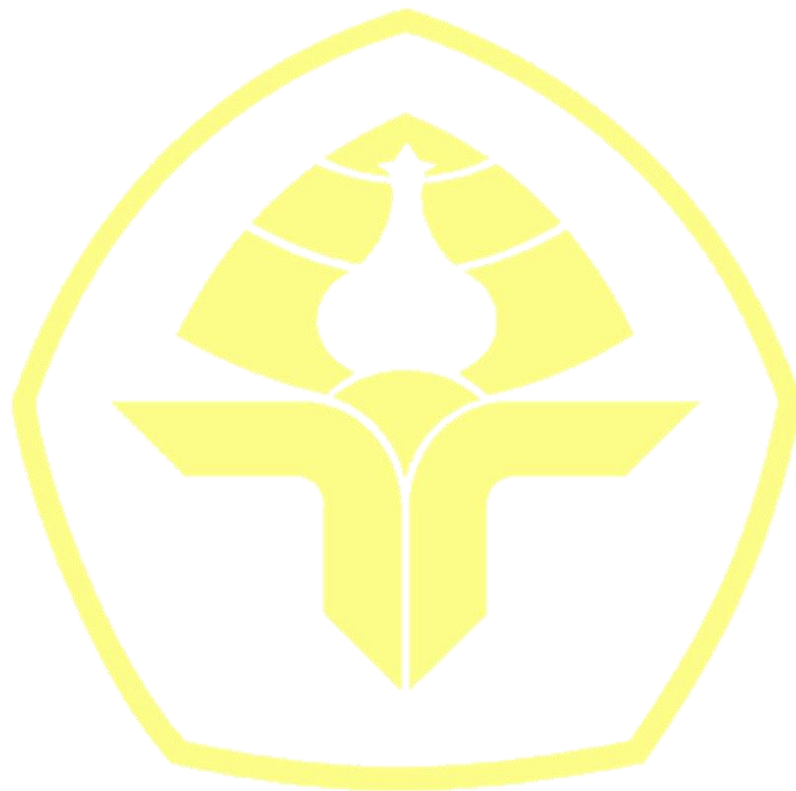
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kontribusi Hasil Penelitian	12
1.4.1 Bagi PT Banyu Mas Lima Perkasa.....	12
1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali.....	12
1.4.3 Bagi Penulis.....	13
1.5 Sistematika Penulisan	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 15
2.1 Telaah Teori	15
2.1.1 Manajemen Risiko.....	15
2.1.2 <i>Enterprise Risk Management</i>	16
2.1.3 Strategi Pengembangan Bisnis	17
2.1.4 Kinerja Keuangan	20
2.2 Penelitian Terdahulu (Kajian Empiris)	21
2.3 Kerangka Pikir.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
3.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.2 Obyek Penelitian	27
3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	27
3.3.1 Jenis Data.....	28
3.3.2 Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan.....	29
3.4.1 Observasi	29
3.4.2 Proses Wawancara	30

3.4.3 Dokumentasi.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
3.5.1 Pengumpulan Data.....	32
3.5.2 Reduksi Data.....	32
3.5.3 Penyajian Data.....	33
3.5.4 Menarik Kesimpulan dan Verifikasi Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	34
4.1.1 Sejarah PT Banyu Mas Lima Perkasa	34
4.1.2 Bidang Usaha PT Banyu Mas Lima Perkasa.....	35
4.1.3 Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i>	35
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	40
4.2.1 Manuskrip Wawancara.....	40
4.2.2 Hasil Pembahasan.....	44
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	46
4.3.1 Implikasi Teoritis.....	46
4.3.2 Implikasi Praktis.....	47
BAB V PENUTUP.....	49
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

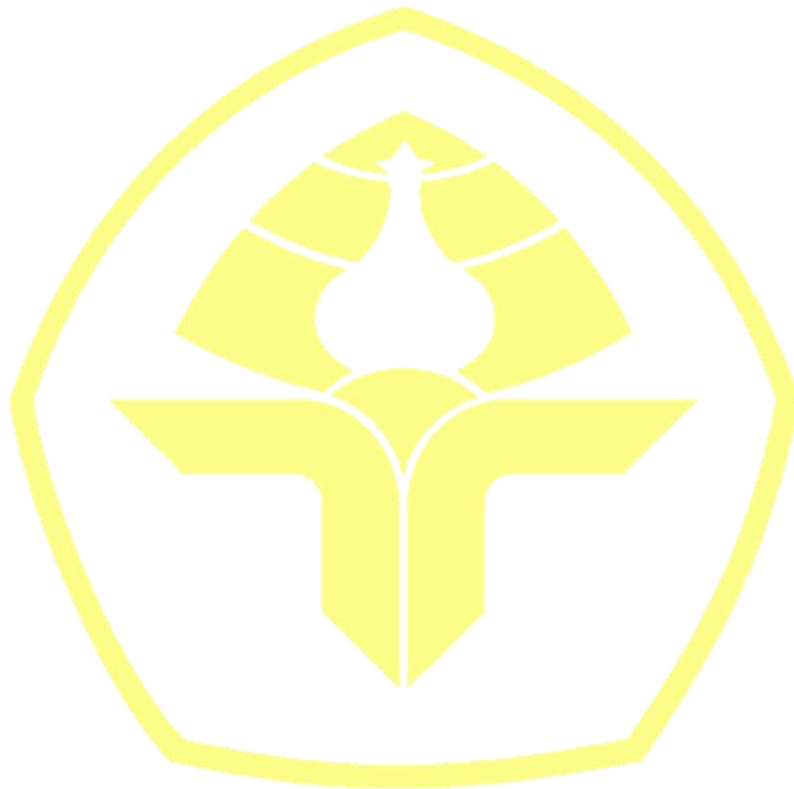
Tabel 1. 1 Laporan Data Keuangan.....	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	31



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

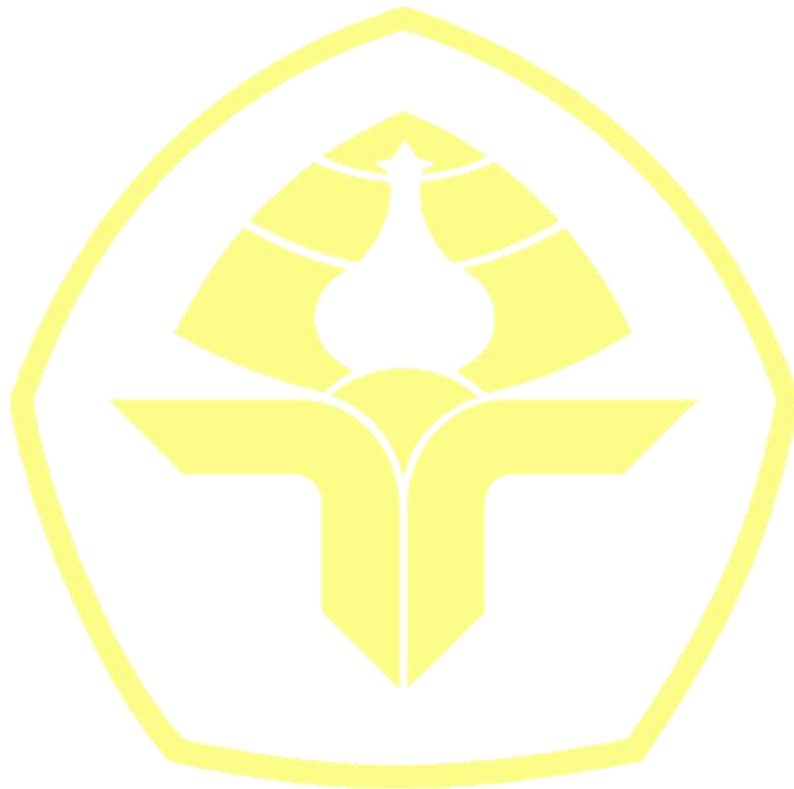
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT Banyu Mas Lima Perkasa	36



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara
- Lampiran 2. Dokumentasi saat wawancara
- Lampiran 3. Riwayat Hidup Penulis



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri konstruksi di Indonesia berperan penting dalam proses pembangunan untuk menghasilkan infrastruktur seperti bendungan, bangunan irigasi, jalan raya, sekolah dan perumahan. Peranan strategis sektor konstruksi sebagai salah satu penggerak ekonomi nasional dapat terlihat dari jumlah perusahaan konstruksi yang ada di Indonesia (Zailani Sidik et al., 2024). Sektor konstruksi memiliki peranan strategis dalam pembangunan infrastruktur, yang menjadi pondasi untuk pertumbuhan ekonomi. Namun, sektor konstruksi juga menghadapi berbagai risiko, seperti fluktuasi harga bahan baku yang kurang menentu, keterlambatan penyelesaian proyek, perubahan regulasi pemerintah, hingga tantangan eksternal seperti bencana alam atau ketidakstabilan pasar.

Di Bali, dengan besarnya peluang pariwisata dan pembangunan properti, perusahaan konstruksi dihadapkan pada tingkat persaingan yang ketat. Dalam era globalisasi yang terus berkembang pesat, strategi bisnis menjadi elemen krusial dalam keberhasilan pemasaran dan kolaborasi lintas batas, khususnya dalam industri konstruksi global. Mulai dari penyesuaian terhadap lintas budaya hingga pemanfaatan teknologi baru yang mutakhir, perusahaan konstruksi dihadapkan dengan kebutuhan

untuk dapat memahami dinamika pasar global yang kompleks. Pentingnya menyesuaikan dalam pengiriman pesan dan saluran komunikasi untuk menjangkau *audiens* yang beragam dan juga untuk memastikan kelancaran proyek yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pendekatan komunikasi global yang terarah dan efektif dapat mendukung ekspansi operasional internasional, dan memperkuat reputasi perusahaan dalam menghadapi tantangan komunikasi lintas budaya yang unik di sektor konstruksi.

Globalisasi telah membawa transformasi signifikan dalam cara perusahaan mengelola sumber daya manusia (Adrai et al., 2024). Globalisasi ekonomi merujuk pada semakin eratnya hubungan dan saling ketergantungan antara ekonomi nasional melalui perdagangan barang, jasa, investasi modal, dan kemajuan teknologi. Fenomena globalisasi ini memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dalam sektor ekonomi, globalisasi mendorong arus informasi dalam bisnis, aliran keuangan, serta distribusi bahan baku yang akan diproses oleh perusahaan.

Dampak globalisasi terhadap perekonomian juga menghadirkan tantangan yang perlu dihadapi. Persaingan yang semakin ketat di pasar global dapat mengancam keberlanjutan sektor ekonomi lokal yang lemah. Perusahaan lokal harus dapat berkompetisi dengan perusahaan multinasional yang memiliki keunggulan dalam hal seperti sumber daya melimpah, teknologi yang canggih, dan efisiensi biaya produksi. Akibatnya, hal ini dapat menyebabkan berkurangnya peluang kerja di tingkat lokal dan menyulitkan sektor-sektor tradisional untuk tetap eksis (Khoirunisa Wahida et al.,

2023). Implementasi dari skala bisnis internasional tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi semata (Panca Syahputra et al., 2023).

Dengan perkembangan industri saat ini, pertumbuhan ekonomi semakin berkembang cukup pesat di berbagai sektor konstruksi, termasuk dalam bisnis internasional. Salah satu pendorong utama kemajuan ekonomi global adalah semakin mudahnya proses transaksi penjualan akibat berkurangnya hambatan dan gangguan (Maskhulin et al., 2024). Perdagangan internasional dalam industri konstruksi menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat kolaborasi antara negara-negara. Hambatan ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pengaruh faktor, internal seperti manajemen proyek yang kurang terstruktur dan efisiensi operasional yang belum tertata pada perusahaan konstruksi, sering menjadi kendala utama. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh dari luar perusahaan, seperti perbedaan budaya dan regulasi antarnegara, yang dapat memengaruhi kelancaran kerja sama dalam proyek konstruksi global (Rianto et al., 2022). Konsep ini mencakup lebih dari sekadar bahasa dan tradisi, melainkan juga nilai-nilai, norma, kepercayaan, serta praktik yang memengaruhi cara orang-orang dari latar belakang budaya berbeda berinteraksi dan bekerja sama. Dalam industri konstruksi, pengaruh budaya terhadap industri konstruksi internasional menjadi semakin relevan.

Perusahaan konstruksi yang beroperasi di negara dan wilayah dengan budaya yang beragam harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perbedaan budaya untuk memastikan kelancaran komunikasi, koordinasi, dan keberhasilan proyek di tengah tantangan globalisasi (Putu Suciwati et al., 2024). Industri konstruksi

adalah industri yang cukup yang unik dan memukau. Salah satu keistimewaannya adalah kemampuan untuk menyaksikan dan memamerkan hasil kerja individu maupun tim bahkan setelah bertahun-tahun, sesuatu yang jarang ditemukan di industri lain. Kompleksitas pekerjaan dalam bidang ini menciptakan peluang untuk memotivasi karyawan melalui berbagai pendekatan demi mencapai target bisnis. Beriringan dengan kemajuan teknologi dan inovasi teknis di sektor konstruksi, sistem insentif bagi karyawan juga terus berkembang dan menyesuaikan diri (Nugroho et al., 2023).

Perusahaan konstruksi menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan proyek. Salah satu kendala utama adalah masalah manajemen keuangan. Perusahaan konstruksi yang berfokus pada pengembangan proyek di tingkat nasional sering menghadapi keterbatasan dalam pembiayaan yang berdampak langsung pada kelancaran dan keberlangsungan proyek. Keterbatasan dana menyebabkan perusahaan tidak dapat mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk material, tenaga kerja, maupun peralatan yang dibutuhkan. Akibatnya, proyek sering mengalami keterlambatan atau melampaui jadwal yang telah ditetapkan, yang dapat merusak reputasi perusahaan dan mengurangi peluang bersaing, khususnya di pasar internasional yang sangat kompetitif. Manajemen keuangan yang kurang optimal menyebabkan perusahaan kesulitan dalam perencanaan anggaran yang efisien, mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendanaan yang tersedia dengan kebutuhan operasional proyek. Hal ini tidak hanya menghambat kemajuan proyek, tetapi juga memengaruhi pengelolaan arus kas dan penjadwalan pembayaran kepada pemasok dan

subkontraktor, yang sering berujung pada penundaan pengiriman barang dan jasa. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mengadopsi beberapa solusi strategis yang akan mendukung pengembangan bisnis PT Banyu Mas Lima Perkasa secara lebih efisien. Pertama, perusahaan perlu melakukan diversifikasi sumber pembiayaan, baik dengan menggandeng investor asing maupun mencari pinjaman berbasis proyek dengan tenor jangka panjang. Hal ini akan memberikan *flexibility financial* yang lebih besar dalam mengelola proyek berskala internasional tanpa terganggu oleh keterbatasan dana jangka pendek.

Perusahaan harus meningkatkan efisiensi manajemen kas dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan terintegrasi, menggunakan perangkat lunak manajemen proyek yang canggih untuk memantau anggaran dan pengeluaran secara *real-time*. Hal ini akan memungkinkan tim manajemen untuk mengidentifikasi potensi pemborosan dan menyesuaikan alokasi dana dengan kebutuhan proyek yang sesungguhnya. PT Banyu Mas Lima Perkasa dapat memperkuat kerja sama dengan mitra internasional dan pemasok lokal untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif, serta mengurangi biaya logistik. Mengoptimalkan hubungan dengan mitra bisnis juga dapat membuka peluang pembiayaan tambahan yang lebih menguntungkan. Dengan solusi-solusi ini, PT Banyu Mas Lima Perkasa akan dapat bersaing untuk menghadapi tantangan dalam proyek-proyek internasional, mempercepat penyelesaian proyek, serta memperkuat posisi di pasar global. Pengelolaan keuangan yang lebih efisien dapat membantu perusahaan untuk memperluas jangkauan pasar internasional, meningkatkan

kredibilitas, dan membantu mencapai tujuan pengembangan bisnis internasional yang lebih sukses dan berkelanjutan.

PT. Banyu Mas Lima Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, khususnya dalam penyediaan layanan tata udara di wilayah Bali. Perusahaan ini menawarkan berbagai layanan, termasuk pemasangan *cooling tower*, *ducting*, *hydrant*, sistem pemadam kebakaran, riser, dan sistem perpipaan. Selain itu, PT Banyu Mas Lima Perkasa juga menyediakan perlengkapan untuk kebutuhan hotel, villa, dan perkantoran, seperti *Fan Coil*, *Air Handling*, *System Chiller*, *Pump Unit*, *Axial Fan*, *Exhaust Fan*, serta berbagai sistem tata udara lainnya. Perusahaan ini didukung oleh infrastruktur yang memadai dan jaringan kerja yang sudah terbentuk oleh para pendiri sebelum perusahaan ini didirikan, yang memungkinkan mereka menyelesaikan berbagai proyek seperti instalasi dan penggantian sistem tata udara riser, pemasangan *system chiller*, pekerjaan instalasi *ducting* dan sistem sirkulasi udara, serta pemasangan *hydrant* dan sistem pemadam kebakaran. Visi PT Banyu Mas Lima Perkasa adalah untuk menyediakan usaha di bidang MEP (*mecanical, electrical and plumbing*) dengan hasil kerja yang dapat memuaskan bagi klien, mengelola perusahaan dengan efektif dan efisien untuk mencapai keuntungan optimal, serta berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain itu, PT Banyu Mas Lima Perkasa juga telah menjalin kerja sama dengan perusahaan ternama seperti Daikin, Mc Quay, Nicotra, dan Mesan untuk menghadirkan produk AC berkualitas dalam setiap proyek yang dijalankan.

PT Banyu Mas Lima Perkasa, sebagai salah satu perusahaan konstruksi di Bali,

perlu mengembangkan strategi manajemen risiko yang efektif. Manajemen risiko dalam proyek konstruksi juga merupakan aspek kritis yang perlu diperhatikan untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan setiap fase proyek. Dalam konteks ini, risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dapat mempengaruhi hasil dari proyek, baik secara positif maupun negatif. Dalam industri konstruksi, risiko dapat muncul dari berbagai sumber, termasuk faktor alam seperti kondisi cuaca, perubahan musim, dan faktor lainnya seperti, perubahan regulasi hingga situasi politik. Manajemen risiko yang efektif dapat menghasilkan penghematan biaya yang signifikan. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi risiko lebih awal, perusahaan dapat menghindari biaya tambahan yang terkait dengan keterlambatan dan pembengkakan anggaran (Firmansyah et al., 2022). Selain itu, dengan adanya manajemen risiko di sebuah perusahaan, kinerja keuangan akan menjadi lebih efektif. Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan, namun sering kali dipengaruhi oleh risiko yang tidak dikelola dengan baik. Dengan menerapkan strategi pengembangan bisnis berbasis manajemen risiko, perusahaan dapat meminimalisir potensi kerugian dalam suatu proyek, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saingnya di pasar nasional maupun global. Setiap perusahaan berusaha untuk memberikan produk yang memenuhi harapan klien dengan cara memberikan keuntungan yang diinginkan dalam jumlah dan waktu yang telah ditentukan. Melalui produk yang dihasilkan dengan baik, perusahaan berusaha untuk menciptakan, membangun, dan mempertahankan kepercayaan konsumen terhadap perusahaannya. Keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada seberapa

tepat perusahaan dapat memenuhi kepuasan konsumen yang telah ditentukan, melalui upaya pemasaran yang terfokus pada audiens yang menjadi pasar sasaran (Agustiansyah et al., 2023)

Pemasaran dalam industri konstruksi melibatkan berbagai kegiatan, seperti mencari klien baru, menjajaki jenis konstruksi dan pasar yang baru, serta memenuhi kebutuhan klien untuk menjaga loyalitas mereka. Selain itu, aktivitas ini juga mencakup riset dan analisis pasar, menawarkan layanan tambahan, melakukan estimasi biaya proyek dan penentuan harga, menyusun proposal yang disesuaikan, bernegosiasi, serta membuat kontrak.

Dari perspektif ekonomi, manajemen risiko yang efektif dapat menghasilkan penghematan biaya yang signifikan. Dengan menganalisa dan mengatasi risiko lebih awal, perusahaan dapat menghindari biaya tambahan yang terkait dengan keterlambatan dan pembengkakan anggaran biaya. Dalam jangka panjang, penerapan manajemen risiko yang baik akan meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik lebih banyak klien.

Tabel 1. 1 Laporan Data Keuangan

No	Keterangan	2021	2022	2023
1	Pendapatan (Penjualan)	Rp23.607.046.519	Rp75.059.307.294	Rp67.684.475.405
2	Kewajiban Jangka Pendek	Rp306.575.862	Rp7.589.495.748	Rp5.525.063.640
3	Kewajiban Jangka Panjang	Rp2.156.600.070	Rp3.598.953.626	Rp548.399.619

4	Ekuitas	Rp11.424.591.900	Rp13.225.258.190	Rp14.984.052.786
5	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp2.410.308.855	Rp1.800.666.290	Rp1.775.396.903
6	Saldo Akhir	Rp11.424.591.900	Rp13.225.258.190	Rp14.984.052.786

Sumber : Finance Department of PT Banyu Mas Lima Perkasa

Dari data laporan keuangan PT Banyu Mas Lima Perkasa, terlihat bahwa perusahaan mengalami fluktuasi pendapatan dari tahun 2021 hingga 2023. Pendapatan yang meningkat tajam pada tahun 2022, namun mengalami penurunan di tahun 2023, menunjukkan adanya ketidak stabilan yang perlu dianalisis lebih lanjut. Laba bersih perusahaan juga menunjukkan tren yang menurun, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan.

PT Banyu Mas Lima Perkasa merupakan salah satu perusahaan konstruksi di Bali yang bergerak di bidang *Mechanical, Electrical, Plumbing (MEP)*, serta *Mechanical Ventilation and Air Conditioning (MVAC)*. Perusahaan ini telah menangani berbagai proyek, seperti instalasi sistem pendingin, ducting, hingga fire system untuk hotel, villa, dan perkantoran. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2021–2023, perusahaan mengalami fluktuasi pendapatan: meningkat tajam pada 2022, namun menurun pada 2023. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan yang perlu dianalisis lebih lanjut. Meskipun PT Banyu Mas Lima Perkasa telah menerapkan sejumlah strategi, masih terdapat tantangan signifikan dalam mengelola risiko proyek dan menjaga stabilitas keuangan. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas mengenai manajemen risiko atau strategi pengembangan bisnis secara terpisah. Hanya sedikit penelitian yang mengaitkan kedua aspek tersebut secara bersamaan dan

menghubungkannya dengan kinerja keuangan, khususnya pada perusahaan konstruksi di Bali. Peningkatan Manajemen Risiko dengan Mengembangkan kebijakan mitigasi risiko yang komprehensif untuk mengurangi dampak negatif dari ketidakpastian ekonomi dan perubahan regulasi. Kegiatan promosi, seperti iklan, publisitas, brosur, dan program identitas perusahaan, juga merupakan bagian penting dari pemasaran dalam sektor konstruksi. Perkembangan industri konstruksi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi dipengaruhi oleh perkembangan politik juga, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, khususnya pada tingkat nasional (Tanesia et al., 2015). Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai penerapan strategi pengembangan bisnis yang terintegrasi dengan manajemen risiko, khususnya dalam konteks perusahaan konstruksi seperti PT Banyu Mas Lima Perkasa. Peneliti ingin membantu perusahaan agar memiliki opsi lebih banyak mengenai pemilihan strategi pengembangan bisnis yang sesuai dan penerapan manajemen risiko yang tepat agar dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan dan memaksimalkan kinerja keuangan dan mendapatkan laba yang lebih maksimal. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami bagaimana strategi pengembangan bisnis yang dipadukan dengan manajemen risiko dapat membantu PT Banyu Mas Lima Perkasa meningkatkan kinerja keuangannya. penelitian ini adalah fluktuasi kinerja keuangan perusahaan serta tantangan manajemen risiko yang dihadapi dalam proyek konstruksi. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul,

“Strategi Pengembangan Bisnis dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi pada PT Banyu Mas Lima Perkasa di Bali.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana penerapan strategi pengembangan bisnis yang dilakukan oleh PT Banyu Mas Lima Perkasa dalam meningkatkan daya saing perusahaan?
- 1.2.2. Bagaimana penerapan manajemen risiko oleh PT Banyu Mas Lima Perkasa dalam pelaksanaan proyek konstruksi, dan bagaimana perusahaan mengelola risiko-risiko yang muncul?
- 1.2.3. Bagamainana perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan penerapan strategi pengembangan bisnis dan manajemen risiko Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

- 1.3.1. Untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis yang diterapkan oleh PT Banyu Mas Lima Perkasa untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing di sektor konstruksi.
- 1.3.2. Untuk mengetahui manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Banyu Mas Lima Perkasa dalam pelaksanaan proyek konstruksi dan

mengevaluasi langkah- langkah manajemen risiko yang diterapkan.

1.3.3. Untuk mengidentifikasi jenis-jenis strategi pengembangan bisnis dan manajemen risiko yang tepat dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Kontribusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain.

1.4.1 Bagi PT Banyu Mas Lima Perkasa

Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam menentukan strategi pengembangan bisnis dan manajemen risiko yang sesuai dalam sistem perusahaan yang dapat membantu menunjang *financial performance* perusahaan. Selain itu, penelitian ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang dan mengatasi tantangan yang dihadapi selama proses ekspansi global, serta menyediakan wawasan untuk meningkatkan daya saing melalui pemanfaatan keunggulan kompetitif dan inovasi disektor konstruksi.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini menambah referensi ilmiah dan studi kasus yang

relevan dengan dunia bisnis internasional, khususnya di bidang konstruksi, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitian di bidang manajemen bisnis dan konstruksi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan kajian bagi mahasiswa untuk memahami strategi pengembangan bisnis internasional dalam konteks dunia nyata.

1.4.3 Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini menjadi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan analisis dan pemahaman tentang strategi bisnis internasional. Penelitian ini juga memberikan pengalaman langsung dalam menawarkan solusi praktis bagi perusahaan, sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat berguna untuk pengembangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adapun sistematika penulisan penelitian dengan judul Strategi Pengembangan Bisnis Internasional Perusahaan Kontruksi PT Banyu Mas Lima Perkasa terdiri dari 5 bagian inti, yaitu:

1.5.1 Bab I (Pendahuluan)

Pada Bab I adalah bab awal yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kontribusi hasil penelitian.

1.5.2 Bab II (Kajian Pustaka)

Pada bab II memuat mengenai kajian teoritis, empiris dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran teoritis.

1.5.3 Bab III (Metode Penelitian)

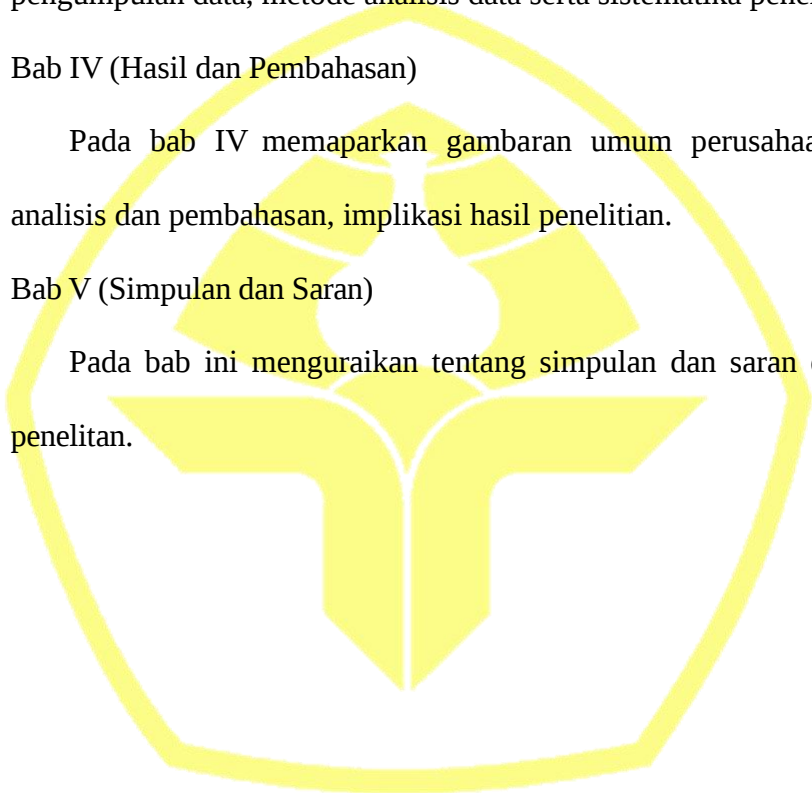
Pada bab III menguraikan jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, metode analisis data serta sistematika penelitian.

1.5.4 Bab IV (Hasil dan Pembahasan)

Pada bab IV memaparkan gambaran umum perusahaan, hasil analisis dan pembahasan, implikasi hasil penelitian.

1.5.5 Bab V (Simpulan dan Saran)

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan daya saing dan mempertahankan kinerja keuangan yang stabil, PT Banyu Mas Lima Perkasa menerapkan strategi pengembangan bisnis dengan memaksimalkan kerja sama melalui berbagai kanal proyek, baik dari sektor publik maupun swasta. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah menjalin kemitraan dengan pihak-pihak potensial yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap volume proyek yang diterima perusahaan, khususnya dari developer dan kontraktor utama di Bali dan sekitarnya.
2. Dalam pelaksanaannya, perusahaan menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan strategi pengembangan, antara lain persaingan yang ketat dengan perusahaan sejenis, keterbatasan promosi proyek, serta tantangan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan permintaan pasar. Selain itu, risiko operasional seperti keterlambatan pembayaran, pembatalan kontrak, serta kendala komunikasi antarpihak juga menjadi faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan.
3. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, PT Banyu Mas Lima Perkasa

menerapkan sejumlah solusi strategis. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan menekankan pentingnya reputasi, portofolio proyek yang kuat, serta pelayanan yang profesional. Untuk kendala keterbatasan promosi, perusahaan meningkatkan eksistensinya melalui strategi digital marketing, jejaring dengan asosiasi konstruksi, dan penguatan brand image. Sementara itu, guna menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar, perusahaan memanfaatkan analisis data dan tren proyek konstruksi terkini sebagai dasar pengambilan keputusan.

Di sisi manajemen risiko, perusahaan juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kontrak kerja, memperbarui sistem pelaporan keuangan dan progres proyek secara berkala, serta memperkuat koordinasi lintas divisi agar potensi risiko seperti keterlambatan atau pembengkakan biaya dapat ditekan. Dengan strategi pengembangan bisnis dan manajemen risiko yang terintegrasi ini, PT Banyu Mas Lima Perkasa mampu menjaga kestabilan kinerja keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta membangun kepercayaan dari klien dalam jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta memperhatikan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

1. PT Banyu Mas Lima Perkasa dapat menerapkan strategi pengembangan bisnis yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia

(SDM) sebagai kunci utama untuk meningkatkan daya saing di industri konstruksi. Strategi ini dinilai efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat penyelesaian proyek, dan menjawab kebutuhan teknologi yang semakin berkembang.

2. Perusahaan juga dapat menerapkan pendekatan menyeluruh dalam mengidentifikasi peluang pasar, dengan menggabungkan analisis tren makro seperti pertumbuhan sektor pariwisata dan pembangunan daerah, serta observasi langsung di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk lebih adaptif dan siap dalam menghadapi proyek baru, khususnya di wilayah Bali dan sekitarnya.
3. Dalam hal manajemen risiko, perusahaan telah berhasil mengidentifikasi berbagai risiko utama seperti keterlambatan proyek, kendala pengadaan material, serta fluktuasi biaya. Untuk meminimalisir dampak risiko tersebut, PT Banyu Mas Lima Perkasa dapat menerapkan langkah strategis seperti perencanaan awal yang matang, kontrol anggaran yang ketat, monitoring cash flow secara rutin, dan evaluasi proyek secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrai, R., Hikmah Perkasa, D., & Paramadina, U. (2024). PENERAPAN ETIKA BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM INTERNATIONAL HUMAN RESOURCES MANAGEMENT. In *Bisnis Madani* (Vol. 2024, Issue 2). <https://journal.paramadina.ac.id/68>
- Afiq, M., & Nurdiana, A. (2024). Analisis Manajemen Risiko pada Pelaksanaan Pembangunan Bangunan Hijau di Kota Semarang. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(6), 2322–2329. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i7.1276>
- Agustiansyah, F., & Nissa Apriliani, F. (2023). *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis PENERAPAN STRATEGI MARKETING DALAM UPAYA PERDAGANGAN KOPI DI PASAR INTERNASIONAL*. 1(3), 315–326. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Bahiyah, U., & Gumindari, S. (2024). Metode Penelitian. In *General and Specific Research* (Vol. 4, Issue 2). <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/744/784>
- Darmayasa, I. N., Aneswari, Y. R., & Yusdita, E. E. (2016). 2769-6537-1-Sm. *Jurnal InFestasi*, 12(2), 203–216.
- Difta Yasah, A., Syarifatul Ajuj, S., Kusuma Ayu Fardani, L., Rusdi Hidayat, I. N., Ikaningtyas, M., Raya Rungkut Madya, J., Anyar, G., & Timur, J. (2024). PT. Media Akademik Publisher KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. *JMA*, 2(4), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Ekonomi, J., dan Akuntansi, M., DAN MENGELOLA RISIKO BISNIS DALAM PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS Putri Imalya Azzahra Maskhulin, M., Puspitasari Setyawan, W., Sonja Andarini, D., & Respati Kusumasari, I. (2024). *Neraca* (Vol. 194, Issue 4). <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Fangbethia, B., Desmiyawati, & Supriono. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Mei, 2023(9), 545–557. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7969341>
- Firmansyah, H., Daryanto, H. K., & Syarief, R. (2022a). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Jasa Konstruksi (Studi Kasus: PT Tri Manunggal Karya). *Jurnal Manajemen*, 13(3), 396. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v13i3.8081>
- Firmansyah, H., Daryanto, H. K., & Syarief, R. (2022b). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Jasa Konstruksi (Studi Kasus: PT Tri Manunggal Karya). *Jurnal Manajemen*, 13(3), 396. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v13i3.8081>
- Irman, D., & Sulaeman, A. (2024). Analisis Manajemen Risiko Pada Proyek Konstruksi Rehabilitasi Daerah Irigasi Bungkal Kota Sungai Penuh. *Jurnal Talenta Sipil*, 7(2), 690. <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v7i2.587>
- Khoirunisa Wahida, Hoirul Uyun, & Didit Kurniawan Wintoko. (2023). Efek Globalisasi

- Yang Dihadapi Masyarakat Kontemporer Terhadap Perekonomian. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1(1), 01–12. <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i1.288>
- Liu, K., Liu, Y., Kou, Y., Yang, X., & Hu, G. (2024). Efficiency of risk management for tunnel security of megaprojects construction in China based on system dynamics. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 23(2), 712–724. <https://doi.org/10.1080/13467581.2023.2223696>
- Maskhulin, P. I. A. (2024). Memahami Dan Mengelola Risiko Bisnis Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 194–203. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Melani, R. M. S., Dheo Rimbano, Revita Mery Anggraini, Dendi Saputra, Ari Septa Pratama, Ridolian Saputra, Arum Elfanisa Winanggi, & Bima Satrio Utama. (2025). Pengaruh Strategi Manajemen, Kualitas SDM, dan Persepsi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Literatur pada Perusahaan Keuangan). *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 3(1), 59–76. <https://doi.org/10.56855/analysis.v3i1.1284>
- MHD. ZAILANI SIDIK HRP. (2024). Manajemen Risiko dalam Proyek Konstruksi : Mencegah Keterlambatan dan Pembengkakan Biaya. *Circle Archive*, 1(6), 1–8. <http://www.circle-archive.com/index.php/carc/article/view/262/272>
- Mustafa, F., Mustafa, R., Sediawan, M. N. L., & Usman, E. (2024). Studi Mengenai Kinerja Keuangan Bank Bukopin Syariah Tahun 2020-2022 dengan Metode CAMEL. *Jurnal Riset Bisnis, Manajemen, Dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), 19–24. <https://www.kbbukopinsyariah.com/>
- Nasution, N. F., Dhiba, N. F., Harahap, I. D. A., Putri, D. A., & Arsyadona, A. (2024). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Indofood. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 532–541. <https://doi.org/10.61722/jaem.v1i4.3548>
- Nugroho, A., & Fadhillah, M. (2023). Customer-Centric Strategy Dalam Menghadapi Persaingan Perusahaan Jasa Konstruksi. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 2(4), 316–325.
- Panca Syahputra, & Hendra Ibrahim. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Produk Dalam Hukum Perdagangan Internasional Terhadap Implementasi Skala Bisnis Internasional. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 269–283. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.937>
- Putra, A. D., Syamsuir, E., & Wahyuni, F. I. (2021). ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI KOTA PAYAKUMBUH. *Rang Teknik Journal*, 4(1), 76–82. <https://doi.org/10.31869/rtj.v4i1.2034>
- Putu Suciwati, D., Yeva Putri Sion, M., Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, N., Akuntansi, J., & Negeri Bali, P. (n.d.). Pengaruh Penerapan Total Quality Management (TQM) dan Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Tekstil dan Garmen di Denpasar. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>
- Reztrianti, D., & Suparningsih, B. (2021). PENGARUH PRICE EARNING RATIO, DIVIDEND PAYOUT RATIO, VOLUME PERDAGANGAN, DAN NILAI TUKAR TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 22(3). <https://doi.org/10.35137/jei.v22i3.614>

- Rianto, S., & Wijaya, L. I. (2022). Praktik Manajemen Strategis Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pt X Pelaksana Konstruksi Swasta. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.2.481>
- Robiul Rochmawati, D., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101–108. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3076>
- Sagala, P. M., Tarigan, K. M. B., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Analisis Pentingnya Perencanaan dan Pengembangan Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 150–159.
- Santoso, B., & Sari, N. (2024). Enterprise Risk Management dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(1), 149–155. <https://doi.org/10.32500/jematech.v7i1.6450>
- Septianugraha, A. F., Fitri Nugraheni, & Sri Amini Yuni Astuti. (2024). Analisis Manajemen Risiko Konstruksi Pada Proyek Konstruksi Bendungan Berdasarkan Konsep ISO 31000:2018. *Agregat*, 9(2), 1083–1090. <https://doi.org/10.30651/ag.v9i2.23808>
- Silitonga, C. M., Pakpahan, R., & Simanjuntak, R. (2024). *and Educational Research Analisis Manajemen Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) pada Pink Chilling Cabang Pancing*.
- Tanesia, R. K., Suryani, D., Yudha, F. M., & Ramba, J. (2015). *KAJIAN SEGMENTASI PASAR DAN STRATEGI PEMASARAN USAHA JASA KONSTRUKSI DI NEGARA-NEGARA ASEAN (Studi Kasus : Indonesia vs Filipina)* (Vol. 12, Issue 3).
- Yuwono, M. A., & Ellitan, L. (2025). Peran Enterprise Risk Management Dalam Meningkatkan Green Knowledge Management: Strategi Untuk Keberlanjutan Perusahaan. *Seminar Nasional Teknologi, Inovasi Dan Ekonomi*, 13–18.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI